

Kinerja Keuangan dan Kinerja Non Keuangan Terhadap Daya Saing Daerah Kabupaten Bungo

Musthafa Luthfi¹, Albetris², Rahayu³, Sumantri³

¹ Faculty of Economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi, Indonesia

² Faculty of Economics, Batanghari University Jambi, Indonesia

³ Faculty of Economics, Jambi University, Indonesia

⁴ Faculty of Economics, Graha Karya Muara Bulian University, Indonesia

Correspondence email: luthfijambi19@gmail.com

ABSTRACT

This study aims first, to determine the effect of financial performance and non-financial performance on regional competitiveness in Bungo Regency. Second, to determine the effect of capital expenditure on regional competitiveness in Bungo Regency. Third, to determine the effect of budget management on regional competitiveness in Bungo Regency. Fourth, to determine the effect of financial performance and non-financial performance on regional competitiveness through capital expenditure in Bungo Regency. Fifth, to determine the effect of financial performance and non-financial performance on regional competitiveness through budget management in Bungo Regency. The data used in this study is primary data collected by direct interviews with respondents with predetermined criteria. This research uses Structural Equation Model (SEM) Analysis and uses Smart PLS tool. The results of the study are that first, financial performance and non-financial performance have a significant effect on regional competitiveness in Muaro Bungo Regency. Second, capital expenditure has no significant effect on regional competitiveness in Muaro Bungo Regency. Third, budget management has a significant effect on regional competitiveness in Muaro Bungo Regency. Fourth, financial performance and non-financial performance have no significant effect on regional competitiveness through capital expenditure in Muaro Bungo Regency. Fifth, financial performance and non-financial performance have a significant effect on regional competitiveness through budget management in Muaro Bungo Regency.

Keyword : Regional Competitiveness, SEM, Primary Data

PENDAHUKUAN

Daya saing (Chan et al., 2004; Chen & Chang, 2010; Fiol, 1991; Love & Singh, 2011; Morgan & Hunt, 1999; Nayyar, 1990; Powell, 1992b; Srivastava et al., 2013; Vorhies & Morgan, 2005) merupakan kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka sebagai negara berkembang Indonesia terus berupaya melakukan pemekaran sebagai bentuk daya saing baik di provinsi dan kabupaten dengan segala pertimbangan akan diberikan hak dan tanggungjawab sebagai daerah otonomi. Tanggungjawab tersebut berkaitan dengan pembangunan dan perkembangan yang merujuk pada kesejahteraan rakyat di masing-masing daerah tersebut. Pemberian kewenangan dan tanggungjawab untuk daerah otonom telah diatur dalam UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Pemerintah pusat memberikan hak otonomi daerah bagi pemerintah daerah untuk mengurus kepentingan daerah sendiri mengurus kepentingan tersebut dilakukan agar masyarakat lebih sejahtera. Selanjutnya tingkat kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, jumlah pekerja dan pengangguran, pelayanan publik, dan tingkat pertumbuhan ekonomi jadi pemerintah kabupaten akan dianggap telah menyelenggarakan otonomi daerah yang baik jika berdasarkan penilaian diatas sudah menunjukkan hasil yang baik melalui kinerja keuangan daerah.

Namun hal ini akan berjalan dengan lancar jika didukung dengan menggali potensi atau sumber pendapatan daerah (Barhoumi et al., 2010; BPS, n.d.; Cepni et al., 2019, 2020; Hong & Razak, 2015; Kurihara, 2016; Škare et al., 2020) dengan secara efektif dan dipergunakan tepat sasaran setelah terjadinya pembentukan daerah otonomi baru tersebut maka secara otomatis akan terbentuk pula pemerintah daerah baru yang diharapkan memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga terjadi percepatan pertumbuhan ekonomi yang memiliki daya saing yang tinggi dan pemerataan

kesejahteraan, Pada dasarnya terdapat dua hal yang dapat dijadikan sebagai indikator kinerja keuangan yaitu kinerja anggaran dan anggaran kinerja.

Pembangunan ekonomi daerah (Albetris, 2019; Budiarto et al., 2021; Gyensare et al., 2016; Larkin-perkins, 2017; Mittal & Dhar, 2015; Molyneux, 2011; Petria et al., 2015; Stoenescu et al., 2012; Wulandari & Narmaditya, 2015) adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu lapangan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut. Adapun masalah pokok dalam pembangunan daerah adalah terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan ciri khas daerah yang bersangkutan dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan dan sumber fisik secara lokal (daerah).

Pengelolaan keuangan (Nkundabanyanga et al., 2017; Sabela et al., 2018; Tronzano, 2021; Yang et al., 2018) yang dilakukan dengan efisien dan efektif harus dilakukan secara optimal, hal ini berkaitan dengan penggunaan dana untuk kegiatan pembangunan dalam meningkatkan daya saing daerah. Pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif ini berarti bahwa adanya suatu jaminan ketersediaan dana pembangunan, dan jika dalam pengelolaannya belum efisien dan efektif maka perlu untuk didorong lagi agar supaya pengelolaannya akan lebih membaik dan ini akan menjamin ketersediaan dana untuk pembangunan itu sendiri, sehingga hal ini akan menjamin kemandirian keuangan sehingga memiliki daya saing jika dilihat berdasarkan kinerja keuangan.

Kontribusi kajian ini adalah pemanfaatan oleh instansi yang berwenang baik pemerintah pusat maupun daerah dalam rangka evaluasi kinerja ekonomi wilayah kontribusi lainnya adalah pertimbangan kebijakan pengalokasian APBD yang efektif untuk akselerasi pertumbuhan ekonomi wilayah yang merata di setiap kabupaten. Kajian ini akan bermanfaat sebagai informasi dan gambaran objektif tentang variabel kemampuan keuangan APBD di wilayah kepulauan guna merumuskan strategi pendorong pertumbuhan ekonomi regional aspek penting lainnya adalah sebagai pertimbangan pemerintah daerah untuk menciptakan penguatan pendapatan daerah serta penajaman kualitas belanja daerah sehingga dengan demikian pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan dapat terwujud di kabupaten bungo.

Kinerja keuangan (dave chaffey and P. Smith, n.d.; Trmal et al., 2015) yang efektif merupakan faktor utama dalam mendukung daya saing daerah. Hal ini sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi guna mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian daerah. Dalam kegiatan ekonomi yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan ekonomi fiskal yang terjadi di suatu daerah seperti pertambahan jumlah dan produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi kegiatan ekonomi yang sudah ada, dan perkembangan lainnya.

Peningkatan kinerja keuangan (Broyles, 2012; Heikal, 2014; Hoyle & Whitehead, 1987; Khairuzzaman, 2016; Rokhman, 2019; I. Smith, 1998; Sutapa et al., 2017) akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kinerja keuangan dapat diukur melalui rasio kemandirian, keserasian, efektifitas, derajat desentralisasi dan ketergantungan keuangan. Peningkatan kinerja keuangan juga dapat dilihat berdasarkan belanja modal, peningkatan belanja modal mampu meningkatkan daya saing daerah melalui peningkatan PDRB namun yang terjadi di Kabupaten Bungo peningkatan belanja modal belum terlalu berdampak terhadap peningkatan daya saing Kabupate Bungo.

Kinerja daerah juga dapat dilihat dari sisi non keuangann salah satunya melalui sumber daya manusia. Jika dilihat dari sisi sumberdaya manusia masih sangat kurang dalam mendukung daya saing daerah Kabupaten Bungo, sehingga hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja keuangan, peningkatan kinerja keuangan juga dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan tata kelola anggaran hal ini akan berdampak pada peningkatan daya saing daerah Kabupaten Bungo.

Penelitian ini dilakukan di kabupaten bungo dengan mengambil objek sampel dari berbagai instansi dan institusi serta masyarakat Kabupaten Bungo yang dianggap menguasai dengan hal-hal mengenai daya saing daerah Kabupaten Bungo. Sugiyono (2012) mengatakan bahwa pada dasarnya objek merupakan apa yang hendak diselidiki didalam kegiatan penelitian. Selanjutnya penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan selesai.

Objek penelitian ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan penelitian lain yaitu penelitian ini mengabungkan antara kinerja keuangan dan non keuangaan adapaun kinerja keuangan dan non keuangan secara makro dan mikro dengan menggunakan pendapatan anggaran daerah sebagai variabel moderating makro dan selanjutnya kepemimpinan dan tata kelola sebagai variabel

moderating mikro dengan demikian diharapkan dapat penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi seluruh masyarakat kabupaten bungo umumnya dan pemerintah daerah khususnya dalam menetapkan kebijakan dengan tujuan akhir yaitu terdapat peningkatan daya saing Kabupaten Bungo melalui kinerja keuangan baik secara makro ataupun mikro. Analisis pertama didalam penelitian ini menggunakan Path Analysis, namun setelah hasil analisis yang didapatkan di Path analys tidak ada variabel yang signifikan, sehinga digantilah penelitian ini menjadi SEM dengan menggunakan SMART PLS.

Landasan Teori

Konsep Daya Saing

Daya saing (Anwar, 2018; Davcik & Sharma, 2016; Davis et al., 2000; Day & Nedungadi, 1994; Klein, 2011; Mao et al., 2016; Oliver, 1997; Saeidi et al., 2015) merupakan kemampuan menghasilkan memenuhi pengujian dan tahapan dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan atau kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal maupun internal.

Daya Saing Daerah

Peningkatan daya saing daerah (Albaum & Tse, 2001; Fiol, 2001; Hunt & Arnett, 2004; Kamukama et al., 2011; López-Gamero et al., 2009; Miles & Covin, 2000; Powell, 1992a) menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai oleh semua daerah. Peningkatan inovasi dan kreatifitas merupakan faktor yang mempengaruhi daya saing daerah. Daya saing suatu daerah akan dikendalikan oleh sumber daya manusia di daerah itu sendiri dengan keahlian atau tingkat pendidikan pekerja, keahlian pengusaha, ketersediaan modal, ketersediaan teknologi, ketersediaan informasi, dan ketersediaan input input lainnya seperti energi, bahan baku. Peningkatan daya saing daerah dapat dilihat berdasarkan pertumbuhan ekonomi, ketimpangan pendapatan, kemiskinan, pengangguran dan IPM (Indeks Pembangunan Manusia).

Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan (Adiwijaya et al., 2020; Adur et al., 2019; Choi et al., 2010; Linawati & Halim, 2017) pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja di masa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut (Sularso dan Restianto, 2011). Inti dari sebuah pengukuran kinerja sangat sederhana, yaitu sebuah organisasi publik merumuskan target kinerja yang ingin dicapai dengan berbagai pertimbangan dan juga mengindikasikan bagaimana kinerja ini dapat diukur dengan indikator-indikator kinerja (Bruijn, 2002).

Kinerja Keuangan Daerah

Permendagri No. 13 Tahun 2006 menyebutkan bahwa “kinerja keuangan daerah adalah keluaran dari suatu program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur Kinerja keuangan baik secara makro dan mikro, pemerintah daerah adalah tingkat pencapaian dari suatu hasil kerja dibidang keuangan daerah yang meliputi penerimaan dan belanja daerah dengan menggunakan indikator keuangan yang ditetapkan melalui suatu kebijakan atau ketentuan perundang-undangan selama satu periode anggaran.

Agustina (2013) (Hendra, n.d.) (Choi et al., 2010; Faridani et al., 2021; Feltenstein & Iwata, 2005; Hafan, n.d.; Mafumbo, 2020; Samolyk, 1994; Stoienescu et al., 2012; Tzelepis & Skuras, 2004; Zhisu, 2012) (Chirinko et al., 1999; Phillips, 2005; Shirata, 1998; Shore et al., 2015) kinerja keuangan daerah adalah tingkat pencapaian dari suatu hasil kerja di bidang keuangan daerah yang meliputi penerimaan dan belanja daerah dengan menggunakan indikator keuangan yang ditetapkan melalui suatu kebijakan atau ketentuan perundang-undangan selama satu periode anggaran. Bentuk kinerja tersebut berupa rasio keuangan yang terbentuk dari unsur laporan pertanggungjawaban kepala daerah berupa perhitungan APBD. Tujuan Sistem Pengukuran Kinerja Tujuan sistem pengukuran kinerja menurut Ulum (2009), antara lain sebagai berikut.

1. Untuk mengkomunikasikan strategi secara lebih baik.

2. Untuk mengukur kinerja financial dan nonfinansial secara berimbang sehingga dapat ditelusur perkembangan pencapaian strategi.
3. Untuk mengakomodasi pemahaman kepentingan manajer level menengah dan bawah serta memotivasi untuk mencapai goal congruence.
4. Sebagai alat untuk mencapai kepuasan berdasarkan pendekatan individual dan kemampuan kolektif yang rasional

Terdapat beberapa rasio yang dapat dikembangkan berdasarkan data keuangan yang bersumber dari APBD untuk mengukur kinerja keuangan suatu daerah antara lain sebagai berikut

1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah
2. Rasio Efektivitas
3. Rasio Aktivitas (Rasio Keserasian)
4. Rasio Derajat Desentralisasi
5. Rasio Ketergantungan Keuangan

Belanja Modal

Belanja Modal adalah belanja yang dilakukan pemerintah yang menghasilkan aktiva tetap tertentu (Nordriawan, 2006). Belanja modal dimaksudkan untuk mendapatkan aset tetap pemerintah daerah, yakni peralatan, bangunan, infrastruktur, dan harta tetap lainnya. Secara teoritis ada tiga cara untuk memperoleh aset tetap tersebut, yakni dengan membangun sendiri, menukarkan dengan aset tetap lainnya, atau juga dengan membeli.

Kinerja Non Keuangan

Kinerja non keuangan (Bosilj-Vukšić & Indihar-Štemberger, 2008; Chinaemerem & Anthony, 2012; Fornell et al., 1996; Hodgson, 2003; Sinding & Waldstrom, 2014; Teeratsirikool et al., 2013) dapat menjadi penentu kemampuan daerah dalam mengelola keuangan daerah. Kinerja non keuangan dapat dilihat berdasarkan efektifitas pengelolaan sumberdaya yang dimiliki oleh suatu daerah. Adapun indikator yang mempengaruhi kinerja non keuangan secara mikro adalah Kondisi Pemerintahan, Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan (Gaya kepemimpinan transformasional dan Gaya kepemimpinan transaksional)

HASIL

Tabel 1. Reabilitas indikator penelitian (Cronbach's Alpha, Composite Reliability dan Average Variance Extracted/AVE)

Konstruk/dimensi	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kinerja Keuangan dan Non Keuangan	0.869	0.894	0.514
Belanja Modal	0.942	0.95	0.634
Tata Kelola Anggaran	0.88	0.911	0.636
Daya Saing Daerah	0.871	0.9	0.536

Sumber: Data lapangan diolah (2021)

Pengukuran *Inner Model* (Model Struktural)

R Square (R²)

Nilai R Square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Menurut Chin (1998), nilai R square sebesar 0.67 (kuat), 0.33 (moderat) dan 0.19 (lemah).

Tabel 2. Nilai R-Square

Konstruk	R Square
Belanja Modal	0.836
Tata kelola anggaran	0.862
Daya saing daerah	0.770

Sumber: Data output Smart PLS 3.3.2 diolah (2021)

Effect Size (f2)

Selain memeriksa R-Square, juga dilakukan pemeriksaan terkait pengaruh variabel endogen terhadap variabel eksogen yang diketahui berdasarkan nilai effect size (f2) yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Effect size (f2)
 Daya saing daerah (DSD)

KK-NK	0,001
Belanja Modal	0.097
Tata kelola anggaran	0.493

Sumber: Data Output Smart PLS 3.3.2 Diolah (2020)

Q Square (Q²)

Berikut untuk pengujian Inner model dapat dilakukan dengan melihat nilai Q² (*predictive relevance*). Untuk menghitung Q² dapat digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Q\text{ Square} &= 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) \dots (1 - R^n) \\
 &= 1 - (1 - 0,836)(1 - 0,862)(1 - 0,770) \\
 &= 1 - (0,164)(0,138)(0,23) \\
 &= 1 - 0,005 \\
 &= 0,995 = 0,99
 \end{aligned}$$

Sebagaimana R², ini juga menunjukkan bahwa sekitar 99% daya saing daerah dijelaskan oleh kinerja keuangan dan no keuangan, belanja modal dan tata kelola anggaran.

Goodness of Fit (GoF)

Bagian uji inner model yang terakhir adalah dengan mencari nilai *Goodness of Fit* (GoF). Berbeda dengan CB-SEM, untuk nilai GoF pada SEM- PLS harus dihitung secara manual. Sesuai dengan rumus dari Tenenhaus and et al. (2004) yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{GoF} &= \sqrt{AVE \times R^2} \\
 \text{GoF BM} &= \sqrt{0,514 \times 0,835} = 0,6551 \\
 \text{GoF DSD} &= \sqrt{0,634 \times 0,858} = 0,7375 \\
 \text{GoF TKA} &= \sqrt{0,536 \times 0,768} = 0,6415
 \end{aligned}$$

Tabel 4. Hasil bootstrapping pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung

Pengaruh Langsung	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	StandardDeviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
KKNK □ DSD	0.302	0.274	0.118	2.562	0.011
BM □ DSD	0.034	0.051	0.145	0.233	0.816
TKA □ DSD	0.62	0.633	0.159	3.896	0,000
Pengaruh tidak Langsung	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	StandardDeviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
KKNK □ BM □ DSD	0.031	0.047	0.134	0.231	0.817
KKNK □ TKA □ DSD	0.544	0.561	0.153	3.551	0,000

Sumber : Data diolah

SIMPULAN

Kesimpulan hasil kajian penelitian ini terperinci dalam pernyataan Sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan dan kinerja non keuangan memiliki kontribusi terhadap peningkatan daya saing daerah di Kabupaten Muaro Bungo dikarenakan gaya kepemimpinan dalam mengambil kebijakan pemerintah daerah untuk melakukan peningkatan pertumbuhan ekonomi sudah tepat,.
2. Belanja modal tidak memiliki kontribusi terhadap peningkatan daya saing daerah di Kabupaten Muaro Bungo dikarenakan pelaksanaan realisasi belanja modal yang berasal dari DAU, DAK dan sumber dana lain tidak efisien dan tidak akuntabilitas sehingga banyak terjadi tidak tepatnya penggunaan dana belanja modal sehingga belanja modal tidak memberikan kontribusi terhadap daya saing daerah.

3. Tata kelola anggaran merupakan salah satu faktor penentu bagi peningkatan daya saing daerah di Kabupaten Muaro Bungo dikarenakan Tata kelola anggaran berpengaruh signifikan terhadap daya saing daerah karena pengelolaan anggaran yang efektif, efisien.
4. Kinerja keuangan dan kinerja non keuangan tidak memberikan dampak terhadap daya saing daerah melalui belanja modal di Kabupaten Muaro Bungo dikarenakan Tata kelola anggaran berpengaruh signifikan terhadap daya saing daerah karena pengelolaan anggaran yang efektif, efisien.
5. Kinerja keuangan dan kinerja non keuangan memiliki determinan terhadap peningkatan daya saing daerah melalui tata kelola anggaran di Kabupaten Muaro Bungo kualitas SDM dan budaya kerja sudah baik sehingga KKNK berkontribusi terhadap DSD melalui tata kelola anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, K., Wahyuni, S., Gayatri, G., & Mussry, J. S. (2020). Does Marketing Ambidexterity Boost Marketing Performance? Empirical Evidence in Indonesia's Consumer Goods. *Journal of Global Marketing*, 33(4), 266–288. <https://doi.org/10.1080/08911762.2019.1696438>
- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 204–212. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i2.2664>
- Albaum, G., & Tse, D. K. (2001). Adaptation of international marketing strategy components, competitive advantage, and firm performance: a study of Hong Kong exporters. *Journal of International Marketing*. <https://doi.org/10.1509/jimk.9.4.59.19943>
- Albetris, A. (2019). Kontribusi Sektor Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Daerah Provinsi Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 96. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.76>
- Anwar, M. (2018). Business model innovation and SMEs performance—does competitive advantage mediate? *International Journal of Innovation Management*. <https://doi.org/10.1142/S1363919618500573>
- Barhoumi, K., Darné, O., & Ferrara, L. (2010). Are disaggregate data useful for factor analysis in forecasting French GDP? *Journal of Forecasting*. <https://doi.org/10.1002/for.1162>
- Bosilj-Vukšić, V., & Indihar-Štemberger, M. (2008). The impact of business process orientation on financial and non-financial performance. ... *Management Journal*. <https://doi.org/10.1108/14637150810903084>
- BPS. (n.d.). *kabupaten kerinci dalam angka 2018*.
- Broyles, J. (2012). *Financial Management and Real Options* (Vol. 66).
- Budiarto, D. S., Vivianti, E., & ... (2021). Maintaining the Performance and Sustainability of MSMEs with E-Commerce: Research during the Covid-19 Pandemic. *Journal of ...* <https://inkubator-bisnis.perbanas.ac.id/index.php/jebav/article/view/2463>
- Cepni, O., Güney, I. E., & Swanson, N. R. (2020). Forecasting and nowcasting emerging market GDP growth rates: The role of latent global economic policy uncertainty and macroeconomic data surprise factors. *Journal of Forecasting*. <https://doi.org/10.1002/for.2602>
- Cepni, O., Güney, I. E., & Swanson, N. R. (2019). Nowcasting and forecasting GDP in emerging markets using global financial and macroeconomic diffusion indexes. *International Journal of Forecasting*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0169207018301985>
- Chan, L. L. M., Shaffer, M. A., & Snape, E. (2004). ... search of sustained competitive advantage: the impact of organizational culture, competitive strategy and human resource management practices on firm performance. ... *Human Resource Management*. <https://doi.org/10.1080/0958519032000157320>
- Chen, H. M., & Chang, W. Y. (2010). The essence of the competence concept: Adopting an organization's sustained competitive advantage viewpoint. *Journal of Management & Organization*. <https://www.cambridge.org/core/journals/journal-of-management-and-organization/article/essence-of-the-competence-concept-adopting-an-organizations-sustained-competitive-advantage-viewpoint/380AA96501388ED647857E770F376216>
- Chinaemerem, O. C., & Anthony, O. (2012). Impact of capital structure on the financial performance of Nigerian firms. ... *Chapter of Arabian Journal ...* <https://platform.almanhal.com/Files/Articles/41890>
- Chirinko, R. S., Fazzari, S. M., & Meyer, A. P. (1999). How responsive is business capital formation to its user cost?: An exploration with micro data. *Journal of Public Economics*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0047272799000249>

- Choi, J. S., Kwak, Y. M., & Choe, C. (2010). Corporate social responsibility and corporate financial performance: Evidence from Korea. *Australian Journal of Management*, 35(3), 291–311. <https://doi.org/10.1177/0312896210384681>
- Davcik, N. S., & Sharma, P. (2016). Marketing resources, performance, and competitive advantage: A review and future research directions. *Journal of Business Research*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0148296316303782>
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., Mayer, R. C., & ... (2000). The trusted general manager and business unit performance: Empirical evidence of a competitive advantage. ... *Management Journal*. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-0266\(200005\)21:5%3C563::AID-SMJ99%3E3.0.CO;2-0](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-0266(200005)21:5%3C563::AID-SMJ99%3E3.0.CO;2-0)
- Day, G. S., & Nedungadi, P. (1994). Managerial representations of competitive advantage. *Journal of Marketing*. <https://doi.org/10.1177/002224299405800203>
- Faridani, M. R., Roekhudin, R., & Adib, N. (2021). Does human resource knowledge moderate the effect of good governance and regional financial performance? ... *Journal of Research in Business ...*. <http://www.ssbfn.net.com/ojs/index.php/ijrbs/article/view/1120>
- Feltenstein, A., & Iwata, S. (2005). Decentralization and macroeconomic performance in China: regional autonomy has its costs. *Journal of Development Economics*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0304387804001191>
- Fiol, C. M. (1991). Managing culture as a competitive resource: An identity-based view of sustainable competitive advantage. *Journal of Management*. <https://doi.org/10.1177/014920639101700112>
- Fiol, C. M. (2001). Revisiting an identity-based view of sustainable competitive advantage. *Journal of Management*. <https://doi.org/10.1177/014920630102700606>
- Fornell, C., Johnson, M. D., Anderson, E. W., Cha, J., & Bryant, B. E. (1996). The American Customer Satisfaction Index: Nature, purpose, and findings. *Journal of Marketing*, 60(4), 7–18. <https://doi.org/10.2307/1251898>
- Gyensare, M. A., Anku-Tsedee, O., Sanda, M.-A., & Okpoti, C. A. (2016). Transformational leadership and employee turnover intention. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 12(3), 243–266. <https://doi.org/10.1108/wjemsd-02-2016-0008>
- Hafan, F. A. (n.d.). ANALYSIS OF THE PERFORMANCE OF REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT AND THE EFFECT ON POVERTY LEVELS IN MAGELANG REGENCY. *Journal of Applied Economics in Developing Countries*. <https://jurnal.uns.ac.id/jaecd/article/view/44403>
- Heikal, M. (2014). *Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange*. 4(12), 101–114.
- Hendra, H. (n.d.). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT GUNUNG MAS INTERNASIONAL EFFECT. *EMBA*, 8(1), 659–671.
- Hodgson, V. L. (2003). *Linking Marketing to Shareholder Value in Listed and Non-Listed Markets*. May, 1–299. <http://www4.gu.edu.au:8080/adt-root/uploads/approved/adt-QGU20040116.094444/public/02Whole.pdf>
- Hong, S. C., & Razak, S. H. A. (2015). The impact of nominal GDP and inflation on the financial performance of Islamic banks in Malaysia. ... , *Banking and Finance*. <https://platform.almanhal.com/Files/Articles/86296>
- Hoyle, J., & Whitehead, G. (1987). *Elements of Banking: Made Simple*.
- Hunt, S. D., & Arnett, D. B. (2004). Market segmentation strategy, competitive advantage, and public policy: Grounding segmentation strategy in resource-advantage theory. *Australasian Marketing Journal (AMJ)*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S144135820470083X>
- Kamukama, N., Ahiauzu, A., & Ntayi, J. M. (2011). Competitive advantage: mediator of intellectual capital and performance. *Journal of Intellectual Capital*. <https://doi.org/10.1108/14691931111097953>
- Khairuzzaman, M. Q. (2016). *CONTEMPORARY FINANCIAL INTERMEDIATION (FOURTH EDI, Vol. 4, Issue 1)*. ACADEMIC PRESS.
- Klein, A. (2011). Corporate culture: its value as a resource for competitive advantage. *Journal of Business Strategy*. <https://doi.org/10.1108/02756661111109743>
- Kurihara, Y. (2016). Can the Disparity between GDP and GDP Forecast Cause Economic Instability? The Recent Japanese Case. *International Journal of Economics and Financial ...*. <https://ideas.repec.org/a/arp/ijefrr/2016p155-160.html>
- Larkin-perkins, B. (2017). *Walden University Mail*.

- <http://faculty.waldenu.edu/User/Default.aspx?ReturnUrl=%2FFacultyHome%2Fdefault.aspx>
- Linawati, N., & Halim, R. (2017). the Effect of Financial Performance and Macro Economic Factor To Profitability of Bidder Companies. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 19(2), 99–105. <https://doi.org/10.9744/jmk.19.2.99-105>
- López-Gamero, M. D., Molina-Azorín, J. F., & ... (2009). The whole relationship between environmental variables and firm performance: Competitive advantage and firm resources as mediator variables. *Journal of Environmental ...* <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S030147970900156X>
- Love, L. F., & Singh, P. (2011). Workplace branding: Leveraging human resources management practices for competitive advantage through “Best Employer” surveys. *Journal of Business and Psychology*. <https://doi.org/10.1007/s10869-011-9226-5>
- Mafumbo, P. W. (2020). CREDIT MANAGEMENT, CREDIT POLICY AND FINANCIAL PERFORMANCE OF COMMERCIAL BANKS IN UGANDA. *International Journal of Business and Management Review*, 8(5), 68–99.
- Mao, H., Liu, S., Zhang, J., & Deng, Z. (2016). Information technology resource, knowledge management capability, and competitive advantage: The moderating role of resource commitment. ... *Journal of Information Management*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0268401215300967>
- Miles, M. P., & Covin, J. G. (2000). Environmental marketing: A source of reputational, competitive, and financial advantage. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1023/A:1006214509281>
- Mittal, S., & Dhar, R. L. (2015). Transformational leadership and employee creativity: Mediating role of creative self-efficacy and moderating role of knowledge sharing. *Management Decision*, 53(5), 894–910. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2014-0464>
- Molyneux, P. (2011). *Bank Performance, Risk and FIRM FINANCE*. 315.
- Morgan, R. M., & Hunt, S. (1999). Relationship-based competitive advantage: the role of relationship marketing in marketing strategy. *Journal of Business Research*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0148296398000356>
- Nayyar, P. R. (1990). Information asymmetries: A source of competitive advantage for diversified service firms. *Strategic Management Journal*. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/smj.4250110703>
- Nkundabanyanga, S. K., Akankunda, B., & ... (2017). The impact of financial management practices and competitive advantage on the loan performance of MFIs. *International Journal of ...* <https://doi.org/10.1108/IJSE-05-2014-0104>
- Oliver, C. (1997). Sustainable competitive advantage: combining institutional and resource-based views. *Strategic Management Journal*. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-0266\(199710\)18:9%3C697::AID-SMJ909%3E3.0.CO;2-C](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-0266(199710)18:9%3C697::AID-SMJ909%3E3.0.CO;2-C)
- Petria, N., Capraru, B., & Ihnatov, I. (2015). Determinants of Banks’ Profitability: Evidence from EU 27 Banking Systems. *Procedia Economics and Finance*, 20(15), 518–524. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00104-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00104-5)
- Phillips, J. J. (2005). *Investing in your company’s human capital: Strategies to avoid spending too little--or too much*. Amacom Books. <http://196.223.158.148/bitstream/handle/123456789/2767/421.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Powell, T. C. (1992a). Organizational alignment as competitive advantage. *Strategic Management Journal*. <https://doi.org/10.1002/smj.4250130204>
- Powell, T. C. (1992b). Research notes and communications strategic planning as competitive advantage. *Strategic Management Journal*. <https://doi.org/10.1002/smj.4250130707>
- Rokhman, M. T. N. (2019). MARKET ORIENTATION TO IMPROVE MARKETING PERFORMANCE THROUGH THE COMPETITIVE ADVANTAGES OF BATIK SMEs. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(3), 489–495. <https://doi.org/10.21776/b.jam.2019.017.03.13>
- Sabela, S. W., Brummer, L. M., Hall, J. H., & ... (2018). Using fundamental, market and macroeconomic variables to predict financial distress: A study of companies listed on the Johannesburg Stock Exchange. ... *Economic and Financial ...* <https://doi.org/10.4102/jef.v11i1.168>
- Saeidi, S. P., Sofian, S., Saeidi, P., Saeidi, S. P., & ... (2015). How does corporate social responsibility contribute to firm financial performance? The mediating role of competitive advantage, reputation, and customer satisfaction. *Journal of Business ...* <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0148296314002215>
- Samolyk, K. A. (1994). Banking conditions and regional economic performance evidence of a regional credit channel. *Journal of Monetary Economics*.

- <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0304393294900523>
- Shirata, C. (1998). Financial ratios as predictors of bankruptcy in Japan: An empirical research. In *Proceedings of The Second Asian Pacific Interdisciplinary Research in Accounting Conference, MARCH 2012*, 437–445. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.195.2721&rep=rep1&type=pdf>
- Shore, B. J., Murphy, R. F., & Hogue, G. D. (2015). Quality, safety, value: From theory to practice management what should we measure? *Journal of Pediatric Orthopaedics*, 35(5), S61–S66. <https://doi.org/10.1097/BPO.0000000000000551>
- Sinding, K., & Waldstrom, C. (2014). *Organisational Behaviour, Fifth Edition*.
- Škare, M., Franc-Dąbrowska, J., & Cvek, D. (2020). Cointegration analysis and VECM of FDI, employment, export and GDP in Croatia (2002? 2017) with particular reference to the global crisis and poor macroeconomic *Journal of Economics and ...* <https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=975463>
- Smith, dave chaffey and P. (n.d.). *digital marketing excellence*.
- Smith, I. (1998). *FINANCIAL TECHNIQUES FOR BUSINESS*.
- Srivastava, M., Franklin, A., & Martinette, L. (2013). Building a sustainable competitive advantage. In ... *of technology management ...* scielo.conicyt.cl. https://scielo.conicyt.cl/scielo.php?pid=S0718-27242013000200004&script=sci_arttext&tlng=p
- Stoienescu, E. A., Marin, C., & Maria, C. (2012). Positive Analysis About Financial Performance And Enviromental Strategys Of Banks. Romania's Situation. *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*, 2(5), 1–1.
- Sutapa, S., Mulyana, M., & Wasitowati, W. (2017). The Role of Market Orientation, Creativity and Innovation in Creating Competitive Advantages and Creative Industry Performance. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 8(2), 152–166. <https://doi.org/10.15294/jdm.v1i1.12756>
- Teeratansirikool, L., Siengthai, S., Badir, Y., & ... (2013). Competitive strategies and firm performance: the mediating role of performance measurement. ... *and Performance ...* <https://doi.org/10.1108/17410401311295722>
- Trmal, S. A., Bustamam, U. S. A., & Mohamed, Z. A. (2015). The Effect of Transformational Leadership in Achieving High Performance Workforce That Exceeds Organisational Expectation: A Study from a Global and Islamic Perspective. *Global Business & Management Research*, 7(2), 88–94.
- Tronzano, M. (2021). Financial Crises, Macroeconomic Variables, and Long-Run Risk: An Econometric Analysis of Stock Returns Correlations (2000 to 2019). *Journal of Risk and Financial Management*. <https://www.mdpi.com/1911-8074/14/3/127>
- Tzelepis, D., & Skuras, D. (2004). The effects of regional capital subsidies on firm performance: an empirical study. *Journal of Small Business and Enterprise ...* <https://doi.org/10.1108/14626000410519155>
- Vorhies, D. W., & Morgan, N. A. (2005). Benchmarking marketing capabilities for sustainable competitive advantage. *Journal of Marketing*. <https://doi.org/10.1509/jmkg.69.1.80.55505>
- Wulandari, D., & Narmaditya, B. S. (2015). Dampak Literasi Keuangan Pada Akses Layanan Keuangan: Studi Pada Kepemilikan Polis Asuransi di Malang. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan (JESP)*, 7(1), 63–67.
- Yang, S., Ishtiaq, M., & Anwar, M. (2018). Enterprise risk management practices and firm performance, the mediating role of competitive advantage and the moderating role of financial literacy. *Journal of Risk and Financial Management*. <https://www.mdpi.com/310510>
- Zhisu, G. (2012). Analyze on the Disparity of Financial Development and Centralization in Chinese Seven Regions. *Journal of Regional Financial Research*. https://en.cnki.com.cn/Article_en/CJFDTotal-GXJR201209009.htm